

# Cetasika (2)

Abhidhammatthasaṅgaha



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

- Abhidhammatthasaṅgaha: (1) Penerapan-awal, (2) penerapan-terus-menerus, (3) keputusan, (4) energi, (5) kegembiraan, (6) hasrat. Enam faktor-faktor mental ini dinamakan sesekali. Demikianlah, tiga belas ini dikenal sebagai “**umum.**” (*Vitakko vicāro adhimokkho vīriyaṃ pīti chando cāti cha ime cetasikā pakīṇṇakā nāma. Evamete terasa cetasikā aññasamānāti veditabbā.*)
- Penjelasan (Dhs A 114ff):
  - Enam *cetasika* ini sama seperti tujuh *cetasika* universal yang mempunyai kualitas moral sesuai dengan kualitas *citta* yang yang muncul bersamanya. Yang membedakan keduanya adalah bahwa keenam *cetasika* ini hanya muncul di sebagian *citta* tertentu saja; tidak di semua *citta* seperti tujuh *cetasika* universal.

- Penjelasan:

### 1. *Vitakka* (penerapan-awal):

- **Karakteristik:** menempatkan *citta* ke objek.  
Perumpamaan: seperti seseorang yang bergantung kepada sanak-keluarga atau orang dekat raja untuk masuk ke istana raja; demikian pula *citta* bergantung kepada *vitakka* untuk menemui objeknya.
- **Fungsi:** (*āhananapariyāhananarasa*): mengetuk, memukul objek.
- **Manifestasi:** membawa *citta* ke objek.
- **Sebab-terdekat:** (tidak disebutkan di kitab komentar)

## 2. *Vicāra* (penerapan terus-menerus):

- **Karakteristik:** ‘memukul’ objek tanpa henti (*ārammaṇānumajjanalakkhaṇa*).
- **Fungsi:** penerapan terus-menerus dari *dhamma* mental yang muncul bersamanya ke objek (*sahajātānuyojanarasa*).
- **Manifestasi:** mengikat *citta* ke objek terus-menerus (*Cittassa anuppabandhapaccupaṭṭhāna*).
- **Sebab-terdekat:** (tidak disebutkan)

### 3. *Adhimokkha* (keputusan)

- **Karakteristik:** keputusan/kepastian (*sanniṭṭhānalakkhaṇa*).
- **Fungsi:** tidak-meraba-raba (*asamsappanarasa*).
- **Manifestasi:** kebulatan tekad (*nicchayapaccupaṭṭhāna*)
- **Sebab-terdekat:** sesuatu yang diyakini (*sanniṭṭhātabbadhammapadaṭṭhāna*).

#### 4. *Viriya* (energi):

- **Karakteristik:** memperkuat, mendukung (*upatthambhanalakkhaṇa*).
- **Fungsi:** memperkuat *dhamma* (*citta* dan *cetasika*) yang muncul bersamanya.
- **Manifestasi:** ketiadaan keruntuhan / tidak menyerah (*asaṃsīdanabhāvapaccupaṭṭhāna*).
- **Sebab-terdekat:** perasaan mendesak (*saṃvegapadaṭṭhāna*) atau landasan untuk membangkitkan energi (*vīriyārambhavatthupadaṭṭhāna*).
- Energi yang benar adalah akar dari semua pencapaian (*Sammā āradhaṃ sabbāsaṃ sampattīnaṃ mūlaṃ hotīti daṭṭhabbaṃ*).

- “Wahai para *bhikkhu*, sesuatu yang disebut energi fisik (*kāyikaṃ vīriyaṃ*) adalah selalu energi sebagai faktor pencerahan (*vīriyasambojjhaṅga*); sesuatu yang disebut sebagai energi mental (*cetasikaṃ vīriyaṃ*) adalah selalu energi sebagai faktor pencerahan.” (S 5.233)
- “Sungguh, biarlah hanya tinggal kulit, otot dan tulang...” (*Kāmaṃ taco ca nhāru ca aṭṭhi ca avasissatū’ti*—M 2.184)
- Ekspresi diatas adalah ekspresi seseorang dengan usaha yang keras (*asithilaparakkamatā*), yaitu usaha yang gigih (*thiraparakkama*) dan energetik (*daḥaparakkama*).

## 5. *Pīti* (kegembiraan):

- **Karakteristik:** kepuasan, kesukaan (*sampiyāyanalakkhaṇa*)
- **Fungsi:** menyegarkan/‘menggembirakan’ batin-dan-tubuh atau meresapkan (kegairahan) [*Kāyacittapīṇanarasā, pharaṇarasā*]
- **Manifestasi:** kegembiraan yang meluap (*Odagyapaccupaṭṭhāna*).
- **Sebab-terdekat:** batin-dan-jasmani.



# Lima Jenis *Pīti*

1. *Khuddikāpīti* (kegembiraan-kecil):

- Hanya mampu mengangkat bulu tubuh.

2. *Khaṇikāpīti* (kegembiraan-sesaat-demi-sesaat):

- Seperti kilat yang muncul sesaat-demi-sesaat.

3. *Okkantikāpīti* (kegembiraan-yang-membanjiri):

- Seperti gelombang air laut yang pecah di pantai, ‘banjir kegembiraan’ turun ke tubuh dan pecah.

# Lima Jenis *Pīti*

## 4. *Ubbegāpīti* (kegembiraan-yang-meluap):

- *Pīti* jenis ini sangatlah kuat sehingga mampu mengangkat tubuh mengambang di udara.
- Mahātissa Thera yang tinggal di Puṇṇavallika melayang di udara pada saat merenungkan Buddha, dan kemudian berpikir, “ di jam-jam seperti ini, empat majelis (*catuparisā*) menghormat *cetiya*.”
- Anak perempuan dari keluarga terhormat yang tinggal di desa Vattakālaka terbang pada saat memikirkan tentang Buddha.

# Lima Jenis *Pīti*

## 5. *Pharaṇapīti* (kegembiraan-yang-meresap)

- Meresap ke seluruh tubuh seperti banjir besar yang memenuhi sebuah gua.
- *Pīti* —*passaddhi*—*sukha*—*samādhi*  
(*khaṇikasamādhi*, *upacārasamādhi*,  
*appanāsamādhi*).

## 6. *Chanda* (hasrat):

- **Karakteristik:** hasrat untuk melakukan sesuatu.
- **Fungsi:** mencari objek.
- **Manifestasi:** kebutuhan akan objek.
- **Sebab-terdekat:** objek.

Selesai